



Yohanes 12 : 27-36

KITAB BACAAN

27. Sekarang jiwa-Ku terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini.

28. Bapa, muliakanlah nama-Mu!" Maka terdengarlah suara dari sorga: "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!"

29. Orang banyak yang berdiri di situ dan mendengarkannya berkata, bahwa itu bunyi guntur. Ada pula yang berkata: "Seorang malaikat telah berbicara dengan Dia."

30. Jawab Yesus: "Suara itu telah terdengar bukan oleh karena Aku, melainkan oleh karena kamu.

31. Sekarang berlangsung penghakiman atas dunia ini: sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar;

32. dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, -

Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku."

33. Ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati.

34. Lalu jawab orang banyak itu: "Kami telah mendengar dari hukum Taurat, bahwa Mesias tetap hidup selama-lamanya; bagaimana mungkin Engkau mengatakan, bahwa Anak Manusia harus ditinggikan? Siapakah Anak Manusia itu?"

35. Kata Yesus kepada mereka: "Hanya sedikit waktu lagi terang ada di antara kamu. Selama terang itu ada padamu, percayalah kepadanya, supaya kegelapan jangan menguasai kamu; barangsiapa berjalan dalam kegelapan, ia tidak tahu ke mana ia pergi.

36. Percayalah kepada terang itu, selama terang itu ada padamu, supaya kamu menjadi anak-anak terang." Sesudah berkata demikian, Yesus pergi bersembunyi dari antara mereka.

"Percayalah kepada terang itu, selama terang itu ada padamu, supaya kamu menjadi anak-anak terang." Sesudah berkata demikian, Yesus pergi bersembunyi dari antara mereka. - Yohanes 12 : 36

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa Mesias (sang Juruselamat) mati?

Setelah Tuhan Yesus memberitakan kematian-Nya, orang-orang menjadi bingung mengapa Mesias (sang Juruselamat) mati? Karena mereka percaya bahwa Mesias seharusnya hidup selama-lamanya.

Namun, Tuhan Yesus (sang Juruselamat) mati untuk menggenapi rencana keselamatan-Nya untuk menyelamatkan kita. Ia adalah Tuhan Allah kita yang dapat bangkit dari mati, menandakan bahwa Ia adalah Tuhan Allah yang kita sembah adalah Tuhan Allah yang hidup.



Aplikasi

Selagi kita masih hidup, kita harus percaya kepada Tuhan dan menjadi anak-anak terang, seperti yang dikatakan Tuhan di ayat 36.

Kita sebagai anak Allah, menjadi anak-anak terang, kita harus menaati dan menjalankan perintah Tuhan. Menjalani perintah Tuhan adalah bentuk ketaatan kita karena kita percaya Tuhan Allah yang kita sembah adalah Allah yang hidup.

Aktivitas

Salinlah kesepuluh perintah Allah ini dibuku catatanmu, dan cobalah untuk menghafalkannya, Keluaran 20 : 3 - 17 (Sepuluh Perintah Allah) :

- 1. Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku**
- 2. Jangan membuat patung dan menyembahnya**
- 3. Jangan menyebut nama TUHAN dengan sembarangan**
- 4. Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat**
- 5. Hormatilah ayahmu dan ibumu**
- 6. Jangan membunuh**
- 7. Jangan berzinah**
- 8. Jangan mencuri**
- 9. Jangan mengucapkan saksi dusta**
- 10. Jangan tamak**